

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Desain penelitian dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pemotivasian terhadap efektifitas infrastruktur jalan Desa di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode survey atau penelitian survey, yaitu “suatu penelitian yang dilakukan melalui pengambilan sampel dan populasi yang diamati, dalam hal ini kuesioner digunakan sebagai alat utama pengumpul data” (Singarimbun,1999:3). Pelaksanaan survey di lakukan survey dilakukan guna mengetahui Pengaruh Pemotivasian Terhadap Efektivitas Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Jaya Giri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui :

- a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan langsung terhadap objek yang diteliti.
- b. Wawancara, yaitu mengadakan aktifitas Tanya Jawab dengan responden, dan pertanyaan dilakukan dengan terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara

dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait. Diantaranya adalah seluruh aparat yang ada di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, masyarakat serta pihak-pihak yang terkait lainnya.

- c. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebar daftar pertanyaan tertulis kepada responden, yaitu aparat distrik yang mempunyai wewenang di dalam menangani Ketentraman dan Ketertiban di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Bandung Barat.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah aparat Desa dan masyarakat Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Populasi menurut (sugiyono, 2002:57). Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan krasistik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun rincian populasi dalam penulisan ini adalah :

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random, Menurut Arikunto, (1996:120), sampel random adalah :“Teknik sampel ini diberi nama demikian didalam pengambilan sampelnya, peneliti” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama. Dengan peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi “simple”.

Teknik penentuan sampel aparat digunakan teknik sampling sensus sedangkan untuk masyarakat Desa Jayagiri ukuran simple digunakan *Slovin* sebagaimana dikemukakan oleh *Sedarmayanti dan Hidayat (2002:143)* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran karena pengambilan sample populasi) batas kesalahan ditentukan 10%

Keseluruhan populasi yang ada didesa jayagiri sebanyak 9 orang aparat termasuk BPD (Badan Permusyawaratan Desa) serta masyarakat sebanyak 2754, Karena jumlah populasi banyak maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{27540}{1 + 27540(0,1)^2}$$

$$n = \frac{27540}{276.4}$$

= 99,63821 (dibulatkan menjadi 100)

Jadi dari jumlah secara keseluruhan yaitu unsur aparat, BPD, dan Masyarakat sebanyak 109 terdiri dari :

1. Unsur Aparat

- | | |
|--------------------|---------|
| a. Kepala Desa | 1 Orang |
| b. Sekertaris Desa | 1 Orang |
| c. Perangkat Desa | 4 Orang |
| d. Unsur BPD | 3 Orang |

2. Unsur masyarakat

100 Orang+

Jumlah (n) 109 Orang

Maka Jumlah sampel minimum yang dijadikan responden dari unsur aparat, BPD, dan Masyarakat sebanyak 109 responden, sehingga kuisisioner yang disebar pun sebanyak 109 angket.

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis “*Koefesien Korelasi Rank Spearman*”. Teknik tersebut digunakan mengingat variabel-variabel penelitian mempunyai skala ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh Pemotivasian Terhadap Efektivitas Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Menurut *Singarimbun dan Effendi* (1989:263) analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan interprestasikan, dalam proses ini seringkali digunakan statistik, salah satu fungsi adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah di pahami.

Terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas (akurasi) dan tingkat realibilitas (keabsahan) melalui uji coba (pre-test) terhadap responden.

Validitas instrument di uji dengan menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” (*singarimbun dan Effendi, 1989:137*)

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan terhadap sesuatu instrument yang digunakan untuk menentukan ketepatan dari sifat-sifat yang di teliti.

1. Instrument yang valid harus memiliki validitas internal atau rasional yakni memiliki kriteria rasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang di ukur kriteria-kriterianya.
2. Selain validitas internal instrument yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal yakni dikembangkannya fakta-fakta empiris di lapangan.

Pengukuran yang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrument dengan isi rancangan program yang ditetapkan melalui uji item, yaitu dengan menghitung korelasi antara setiap instrument dengan skor nol (0).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas dari seluruh alat ukur, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif apabila pengukuran diulangi atau lebih. *Ancok dalam singarimbun*, (1995:122) “jika suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dari hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel”.

Reliabilitas menunjukkan konsisten suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ilmu sosial, uji reliabilitas dilakukan untuk memperkecil kesalahan pengukuran mengingat bahwa gejala sosial tidak sehandal gejala fisik misal,

(berat dan panjang) maka kesalahan pengukuran melalui reabilitas alat ukur sangat diperlukan.

3.5.3 Uji Koefisien Korelasi

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas peneliti selanjutnya melakukan analisis dengan cara Koefisien Korelasi Rank Spearman (r_s). Analisa ini digunakan untuk melihat pengaruh yang terjadi diantara variabel yang diteliti, yaitu variabel Motivasi (bebas) Efektivitas Pembangunan Struktur Jalan Desa (terikat), sedangkan untuk melihat variabel bebas dengan variabel terikat serta untuk menguji hipotesis yang diajukan, teknik analisa data yang dilakukan adalah Koefisien Korelasi Rank Spearman.

Koefisien Korelasi Spearman digunakan mengingat variabel tersebut mempunyai skala pengukuran ordinal. Fungsi koefisien korelasi rank spearman ini adalah ukuran asosiasi yang menurut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat rengking dalam dua rengking yang berturut-turut dengan menggunakan rumus menurut Rank Spearman menggunakan software SPSS versi 17.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Di mana:

$$rs = \text{Koefisien Korelasi Spearman}$$

$$\sum d^2 = \text{Total Kuadrat selisih antar ranking}$$

$$n = \text{Jumlah Sampel Penelitian}$$

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel motivasi (bebas) dan variabel efektivitas pembangunan (Y), maka hipotesis yang harus diuji adalah $1 > 0$ dan $1 < 0$, untuk menguji, maka (Metode Penelitian Administrasi, Sigiono (1998:150)).

3.6.1 Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji Paired T Test untuk sampel-sampel yang berkorelasi pendek (short method). Menurut Sugiyono (2004: 179) rumus Uji-t adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistik. Dengan kata lain untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan variasi data yang ada. Uji-t digunakan untuk mengukur perbedaan mean dan keragaman dari dua kelompok data yang berbeda secara statistik satu sama lain serta percobaan dirancang secara acak.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

\bar{X}_1 : rata-rata nilai kelompok kesatu

\bar{X}_2 : rata-rata nilai kelompok kedua

s_1^2 : varians kelompok kesatu

s_2^2 : varians kelompok kedua

n_1 : banyak subjek kelompok kesatu

n_2 : banyak subjek kelompok kedua

3.6.2 Uji Determinasi

Selanjutnya untuk menghitung kekuatan hubungan yang terjadi antara motivasi dengan efektivitas pembangunan di cari dengan faktor Koefisien Determinasi atau disebut Koefisien penentu berdasarkan pendapat Sugiyono (2005:216) dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian maka peneliti membuat kesimpulan sementara hubungan pelaksanaan kebijakan dengan perilaku masyarakat dengan menggunakan hipotesis nol dan hipotesis alternative adalah :

- a. Hipotesis nol yaitu (H_0) dirumuskan sebagai pernyataan yang akan diuji. Rumusan pengujian hipotesis, hendaknya H_0 dibuat pernyataan untuk ditolak.
- b. Hipotesis Alternatif / Tandingan (H_a / H_1) dirumuskan sebagai lawan /tandingan hipotesis nol Bentuk H_a terdiri atas : $H_0 : q = q_0 \setminus H_a : q > q_0 H_a : q < q_0 H_a : q \neq q_0$

$H_0=0$ Tidak adanya pengaruh Terhadap Efektivitas Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa (Studi Pada Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

$H_1=0$ Adanya pengaruh Terhadap Efektivitas Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa (Studi Pada Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

3.7 Jadwal Penelitian

Sejalan dengan judul Usulan Penelitian untuk mendapatkan data yang didapatkan di dalamnya ini peneliti melakukan penelitian di Kantor Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

